

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Pada bab terakhir ini peneliti akan mengambil beberapa kesimpulan yang dianggap menarik. Beranjak dari kesimpulan peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dianggap sebagai alternatif untuk memecahkan masalah pembelajaran PKn yang lebih menarik. Berdasar dari hasil pelaksanaan penelitian bahwa penerapan model *probing-prompting* mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai sumber relevan dan memberikan gagasan-gagasan serta ide-ide yang sesuai dengan indikator yang dipaparkan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan penelitian mengenai model *Probing-Pronpting* dapat dipaparkan yakni sebagai berikut:

- 5.1.2.1 Memberikan semangat pendidik PKn dalam mendidik lebih terarah dalam menyusun silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran.
- 5.1.2.2 Pelaksanaan model *probing-prompting* dapat membantu siswa dalam pembelajaran PPKn, lebih efektif dan bermakna karena siswa diajak pada puncak kesimpulan untuk pemecahan masalah pada kesehariannya. Siswa dibiasakan mencari solusi dari setiap permasalahan, baik yang menyangkut dirinya maupun kelompok serta lingkungannya.
- 5.1.2.3 Hasil penelitian mengemukakan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada model *probing-prompting* berhasil dan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran PKn. Dengan penggunaan media *Quizizz* siswa termotivasi untuk dapat menelaah dan menganalisa pertanyaan, dapat mengakomodasi berbagai sudut

pandang, memberikan rasa percaya diri, memberikan jawaban baik yang bersifat argument dan fakta.

5.1.2.4 Hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* dan evaluasi serta solusinya.

5.1.2.4.1 Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat/jawaban masih rendah.

5.1.2.4.2 Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat kurang diantaranya masih ada yang mengobrol, dan tidak antusias belajar.

5.1.2.4.3 Sebagian siswa kurang aktif dalam belajar.

5.1.2.5 Upaya pada dalam penerapan model *Probing-Prompting* yaitu sebagai berikut; a) Guru harus mampu untuk meningkatkan berpikir kritis serta mengarahkannya pada jawaban yang sesuai dengan sumber yang ada, b) siswa mampu berargument dalam mengemukakan pendapatnya dan gagasan-gagasan atau ide yang mereka pikirkan, c) guru adalah sebagai fasilitator jadi guru harus mampu menentukan strategi yang baik dalam memecahkan permasalahan yang diberikan kepada siswa untuk mampu berpikir lebih kritis dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dan keberhasilan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

5.2.1 Pembelajaran *Probing-Prompting* tidak hanya untuk meningkatkan berpikir kritis siswa tetapi membantu siswa untuk meluaskan semua pertanyaan yang diberikan mengenai konflik/permasalahan tersebut.

5.2.2 *Probing-Prompting* membantu siswa untuk menemukan jawaban yang tepat pada permasalahan yang diambil yang ada pada sumber yang relevan yang terbukti adanya mampu peningkatan berpikir kritis pada siswa serta mampu menjabarkan pengetahuan-pengetahuan yang baru.

5.2.3 Penerapan model *Probing-Prompting* dengan media *Quizizz* membantu siswa dan guru terlibat dalam pembelajaran sehingga model ini mampu membantu memotivasi belajar siswa agar tidak merasa jenuh dan bosan terhadap materi yang telah guru sampaikan dan siswa didorong aktif dalam pembelajaran.

5.2.4 Model *Probing-Prompting* dengan media *Quizizz* dapat diterapkan pada materi apa saja di dalam pembelajaran, model *Probing-Prompting* mengarahkan siswa untuk menganalisis dan memecahkan suatu masalah.

5.3 Rekomendasi

Pada penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* setelah penerapannya ada penata ulang dari diri kesadaran mengenai suatu keberhasilan itu melalui cara serta proses untuk dapat mandiri menemukan sisi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor beriringan dengan keseimbangan peningkatan prestasi yang dihasilkan. Penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* mampu mendorong siswa untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis sebagaimana halnya pada pendekatan ini siswa mampu memecahkan suatu masalah oleh guru dan mencari kebenaran dari sumber-sumber yang ada.

5.3.1 Bagi Pendidik/Guru/pembelajar

- 1) Guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dengan beberapa metode yang dapat menyenangkan untuk siswa
- 2) Guru harus lebih memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung
- 3) Guru harus bisa menggabungkan beberapa macam model penelitian yang menunjang penerapan model pembelajaran *probing-prompting* ini.
- 4) Guru sering-sering memberikan permainan baik permainan edukasi ataupun permainan yang dapat mengolah pola pikir siswa lebih baik.

5.3.2 Bagi siswa

Siswa harus taat peraturan dalam belajar, menyimak serta memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan maupun pembelajaran lainnya, dengan begitu tujuan akan lebih maksimal.

5.3.3 Bagi Instansi Pendidikan/Sekolah

Diharapkan untuk sekolah dapat memberikan penambahan wawasan ilmu pendidikan untuk guru di sekolah tersebut. Peningkatan model-model pembelajaran yang bervariasi sebagai bentuk kreatifitas guru dalam menjadikan pendidikan yang beragam sehingga dapat meningkatkan kualitas personal, operasional dan sosial.

5.3.4 Bagi Departemen Kewarganegaraan UPI

Mempersiapkan calon guru PKn untuk memberikan kualitas dalam menerapkan pembelajaran secara maksimal agar terciptanya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

5.3.5 Bagi penerus penelitian lainnya

Penerus peneliti selanjutnya diharap dapat meneruskan dan memperluas cakupan objek yang diteliti sehingga dapat berguna untuk pihak lain dan peneliti juga diharapkan melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan model *Probing-Prompting* untuk membantu kualitas pembelajaran terutama dalam penggunaan media *Quizizz*.